

ABSTRAK

Ery Indah Setyowati, 1720210215, Analisis Portofolio Optimal Saham Syariah Menggunakan Model Indeks Tunggal Dan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) Pada Saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2020.

Investasi adalah penempatan sejumlah dana yang dilakukan pada saat sekarang untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saham-saham pembentuk portofolio optimal dari saham yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2016-2020 serta mengetahui berapa besarnya proporsi dana yang diinvestasikan, return, risiko, kinerja portofolio yang dibentuk dan menentukan keputusan investasi saham.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh saham yang konsisten tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang berjumlah 207 saham. Teknik pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode slovin dan diperoleh 136 saham sebagai sampel penelitian. Metode pembentukan portofolio yang digunakan yaitu model indeks tunggal, untuk evaluasi kinerja menggunakan indeks treynor dan untuk menentukan keputusan investasi menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

Berdasarkan hasil penelitian untuk menentukan portofolio optimal saham dengan model indeks tunggal menunjukkan bahwa terdapat 54 saham yang memenuhi kriteria pembentukan portofolio optimal. Portofolio optimal dari saham-saham indeks ISSI tersebut memiliki tingkat return portofolio sebesar 21,95% dan risiko portofolio sebesar 10,49%. Kinerja portofolio berdasarkan indeks treynor menunjukkan saham yang terbaik dari 54 saham tersebut adalah saham PTSP sebesar 32,73% dari sektor perdagangan. Sedangkan hasil dalam menentukan keputusan investasi menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan 136 saham perusahaan terdapat 65 saham yang *undervalued*, yang menunjukkan tingkat return individu yang lebih besar di banding tingkat return yang diharapkan ($R_i > E(R_i)$) sehingga keputusan yang diambil oleh investor adalah membeli saham. Sedangkan 71 saham yang termasuk *overvalued*, menunjukkan tingkat return individu yang lebih kecil disbanding return yang diharapkan ($R_i < E(R_i)$) sehingga keputusan yang diambil oleh investor adalah menjual saham.

Kata Kunci : portofolio optimal, model indeks tunggal, return portofolio, risiko portofolio, indeks treynor, *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).